

BAB IV

EKSISTENSI JEMAAT AHMADIYAH DAN ANALISIS IDENTITAS SOSIAL

A. Gambaran Umum lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini berada di kota Banjarmasin, atau lebih tepatnya berada di kecamatan Banjarmasin Tengah. Kecamatan Banjarmasin Tengah adalah salah satu dari bagian wilayah kota Banjarmasin yang memiliki populasi di tahun 2022 sebanyak 87,574.000 jiwa yang terbagi dari 43,441.000 laki-laki dan 44,133.000 perempuan.¹ Di salah satu wilayah dari kecamatan Banjarmasin Tengah ini yang akan menjadi lokasi dari penelitian ini yaitu yaitu di sekretariat Jemaat Ahmadiyah yang beralamat di Jalan Dahlia Kebun Sayur Nomor 7, Mawar. Karena dilokasi ini adalah tempat pusat dari Jemaat Ahmadiyah yang berada di Banjarmasin yang merupakan objek dan subjek dalam penelitian ini.

B. Sejarah Ahmadiyah

Berdirinya Jemaat Ahmadiyah tentunya tidak bisa dilepaskan dari kisah Mirza Ghulam Ahmad, pendiri kelompok ini. Mirza Ghulam Ahmad lahir pada 13 Februari 1835 di desa Qadian di Punjab, India.² Di Indonesia, komunitas ini sudah mempunyai badan hukum dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia sejak tahun 1953 (SK Menteri Kehakiman Republik Indonesia No. JA. 23/5/13,

¹“BPS Kota Banjarmasin,” accessed June 23, 2023,

²Iskandar Zulkarnain, *Gerakan Ahmadiyah Indonesia* (Bantul : LKIS Yogyakarta, 2005),

13/3/1953). dan disebut Jemaat Ahmadiyah Indonesia (JAI), yang merupakan bagian dari komunitas Muslim Ahmadiyah Internasional. Sebagai komunitas keagamaan internasional, Jemaat Ahmadiyah telah menyebar ke hampir seluruh negara di dunia atau lebih tepatnya di 185 negara di seluruh dunia. Memiliki kantor di 174 negara di Australia, Asia, Afrika, Eropa, Amerika dan Amerika Selatan. Jumlah anggotanya diperkirakan mencapai 150 juta orang yang tersebar di seluruh negara di dunia.³

Pada tahun 1945, Ahmadiyah terpecah menjadi dua kelompok, yaitu di Qadian di bawah pimpinan Mirza Basyiruddin Mahmud Ahmad, anak dari almarhum Hadhrat Mirza Ghulam Ahmad (sekarang Rabwah di Pakistan), dan di Lahore, Pakistan, dipimpin oleh Maulana Muhammad Ali M A.L.L.B, sekretaris almarhum Hadhrat Mirza Ghulam Ahmad.

Kedua kelompok Ahmadiyah memiliki cabang di Indonesia. Yang pertama (kelompok Lahore) disebut Gerakan Ahmadiyah Indonesia (GAI) yang masuk Indonesia tahun 1924 dan yang kedua (kelompok Qadian) disebut Jemaat Ahmadiyah Indonesia (JAI) masuk ke Indonesia tahun 1925.⁴ Sementara untuk masuknya Jemaat Ahmadiyah ke Banjarmasin ini diperkirakan sekitar tahun 1958 oleh seorang mubaliq Ahmadiyah asal Sabah, Malaysia yang bernama Juli Fadli yang masih memiliki darah keturunan Banjar, ketika itu Juli Fadli berhasil merekrut empat orang yakni Budi, Rahmat Ali Kurdi dan Sosro, ketiganya berasal dari Palangkaraya, Kalimantan Tengah dan

³www.wikipedia.com diakses pada tanggal 25 juni 2022 pukul 13.00 wita

⁴Muchlis M. Hanafi, *Menggugat Ahmadiyah* (Tangerang: Penerbit Lentera Hati, 2011). 1-

hanya satu yang berasal dari Kalimantan Selatan yaitu Thamrin yang kemudian meninggal tidak lama setelah direkrut.⁵ Untuk di Kalimantan selatan, Jemaat Ahmadiyah tersebar di tiga kota yaitu Pelaihari, Sebamban dan Banjarmasin. Tetapi yang menjadi objek penelitian adalah Jemaat Ahmadiyah yang berada di kota Banjarmasin yang berjumlah hingga sekarang yaitu 65 orang Jemaat Ahmadiyah Banjarmasin.

C. Fenomena Radikalisme Terhadap Ahmadiyah di Media Sosial

Jemaat Ahmadiyah sering kali menjadi topik yang menarik untuk dibicarakan, dikarenakan ajaran mereka yang di anggap menyimpang, sehingga terkadang banyak dari mereka yang mendapat perlakuan tidak menyenangkan seperti tindakan radikal dari berbagai Ormas (Organisasi Masyarakat) yang menganggap mereka menyimpang. Berita Radikal tentang Ahmadiyah dapat dengan mudah di jumpai di berbagai media sosial seperti Youtube, Facebook, Tiktok ataupun portal-portal berita online seperti CNN Indonesia dan Warta Ahmadiyah. Jemaat Ahmadiyah dari tahun ke tahun banyak mendapat perlakuan radikal atau kekerasan dari berbagai pihak karena dianggap berbeda atau menyimpang dari ajaran agama islam, yaitu masalah pendiri Jemaat Ahmadiyah Mirza Ghulam Ahmad yang dianggap Rasul sekaligus Imam Mahdi sang juru selamat oleh Jemaat Ahmadiyah. Hal ini menimbulkan berbagai pertentangan dan penolakan dari berbagai pihak, khususnya dari MUI

⁵Djazimah, Arni, and Maimah, "*Fenomena Aliran Keagamaan di Banjarmasin (Studi Kasus Ahmadiyah)*". 2014

(Majelis Ulama Indonesia) yang menfatwakan Jemaat Ahmadiyah adalah sesat. Yaitu fatwa Majelis Ulama Indonesia (MUI), dalam Munas MUI VII, pada 19-22 Jumadil Akhir 1426 H / 26-29 Juli 2005 M memutuskan bahwa.

1. Mempertegas kembali fatwa Majelis Ulama Indonesia dalam Musyawarah nasional II Tahun 1980 yang menetapkan bahwa Aliran Ahmadiyah berada di luar Islam, sesat dan menyesatkan, dan orang Islam yang mengikutinya adalah murtad (keluar dari Islam).
2. Bagi mereka yang terlanjur mengikuti Aliran Ahmadiyah harus kembali ke ajaran Islam yang benar (*al-ruju'ila al-haqq*) yang sejalan dengan Al-Quran dan al-Hadits sesegera mungkin.
3. Pemerintah berkewajiban melarang penyebaran paham Ahmadiyah di seluruh Indonesia dan membekukan organisasi serta menutup semua tempat kegiatannya.

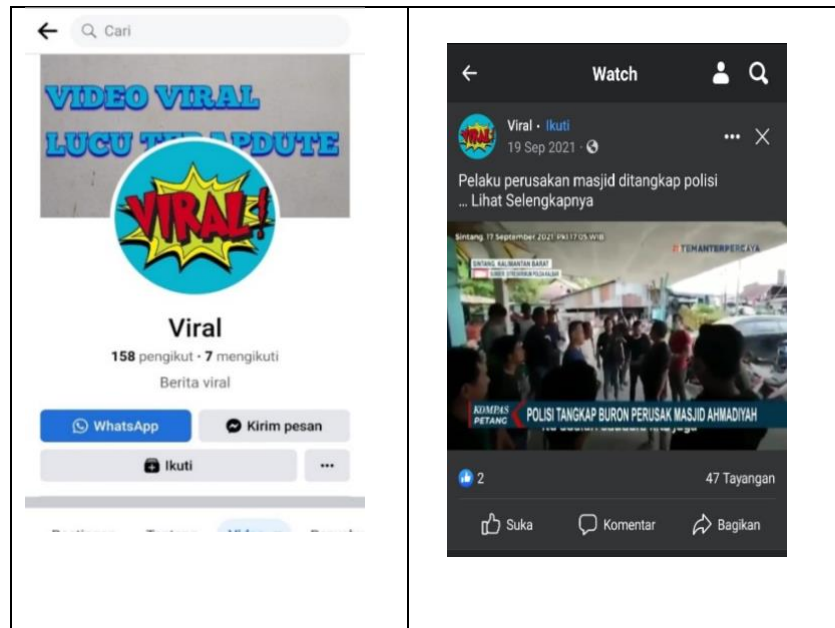
Dari fatwa MUI (Majelis Ulama Indonesia) ini yang menjadi alasan masyarakat untuk berbuat tindakan radikalisme. Puncaknya ketika SKB (Surat Keputusan Bersama) 3 Menteri yang terdiri dari Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia, Menteri Agama dan Jaksa Agung ikut dikeluarkan terkait Jemaat Ahmadiyah yang intinya adalah Pemerintah memang tidak membubarkan Jemaat Ahmadiyah Indonesia (JAI). Akan tetapi, pemerintah menghimbau JAI untuk tidak melakukan aktivitasnya selama berlawanan dengan tuntunan agama Islam. Dari fatwa MUI (Majelis Ulama Indonesia) dan SKB 3 Menteri ini mulai muncul banyak gerakan penolakan dan pemberitaan yang menyebar dengan cepat melalui media

sosial seperti Facebook, TikTok, Youtube dan berbagai portal berita online (CNN Indonesia dan Warta Ahmadiyah)

1. Facebook

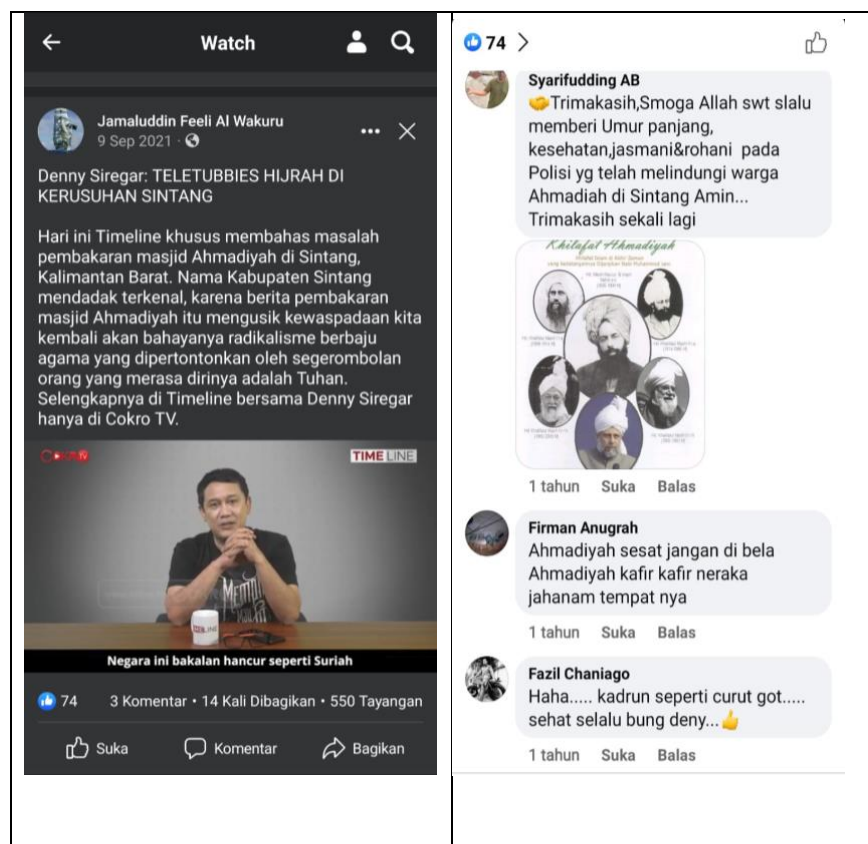
Facebook merupakan salah satu media sosial dengan jumlah pengguna aktif yang besar: pada Januari 2023, 1,98 miliar pengguna terdaftar di seluruh dunia. Indonesia adalah pengguna Facebook terbesar ketiga di dunia. Pada Januari 2023, jumlah penggunanya mencapai 119,9 juta.⁶ Fitur yang ditawarkan pun tidak hanya bisa berbagi status, tetapi juga berbagi bermacam-macam foto atau video pada setiap akun pengguna, hal ini menyebabkan pertukaran informasi yang cepat di media sosial facebook. Tidak terkecuali dengan berita radikal yang menyudutkan oknum atau kelompok tertentu, hal ini yang terjadi pada Jemaat Ahmadiyah. Pada akun **@viral** dengan jumlah pengikut sebanyak 158 dan 7 mengikuti, terdapat salah satu unggahannya yang berjudul "*pelaku perusakan masjid ditangkap polisi*" yang di unggah pada 19 september 2021.

⁶"Jumlah Pengguna Facebook Di Indonesia Terbesar Ketiga Di Dunia Pada Awal 2023 | Databoks," accessed May 21, 2023.



Dalam deskripsinya dituliskan “*pelaku merupakan actor intelektual yang menggerakkan massa untuk melakukan perusakan masjid dan pembakaran sejumlah fasilitas yang ada dilokasi masjid Ahmadiyah di Sintang – Kalimantan Barat*”. Dengan jumlah penayangan terakhir yaitu 47 penayangan, dalam video unggahannya tersebut memberitakan tentang penangkapan pelaku perusakan masjid Jemaat Ahmadiyah oleh pihak kepolisian di sintang, Kalimantan Barat. Dalam unggahan tersebut tidak terdapat komentar. Ada pula berita pada akun @JamaluddinFeeliAlWakuru yang dalam salah satu unggahannya yang berjudul “*Denny siregar : TELETUBBIES HIJRAH DI KERUSUHAN SINTANG*”. Video tersebut di unggah pada 9 september 2021, dalam deskripsi videonya di tuliskan “*Hari ini Timeline khusus membahas masalah pembakaran masjid Ahmadiyah di Sintang, Kalimantan Barat. Nama Kabupaten Sintang*”

mendadak terkenal, karena berita pembakaran masjid Ahmadiyah itu mengusik kewaspadaan kita kembali akan bahayanya radikalisme berbaju agama yang dipertontonkan oleh segerombolan orang yang merasa dirinya adalah Tuhan. Selengkapnya di Timeline bersama Denny Siregar hanya di Cokro TV.”



Dalam video tersebut menceritakan tentang keresahan seorang *public figure* bernama Denny Siregar terkait banyaknya kelompok radikal yang mengatasnamakan agama untuk menyakiti kelompok lain yang berbeda dari mereka. Dalam unggahan yang telah 14 kali dibagikan dan penayangan terakhir sebanyak 550 tayangan dan telah

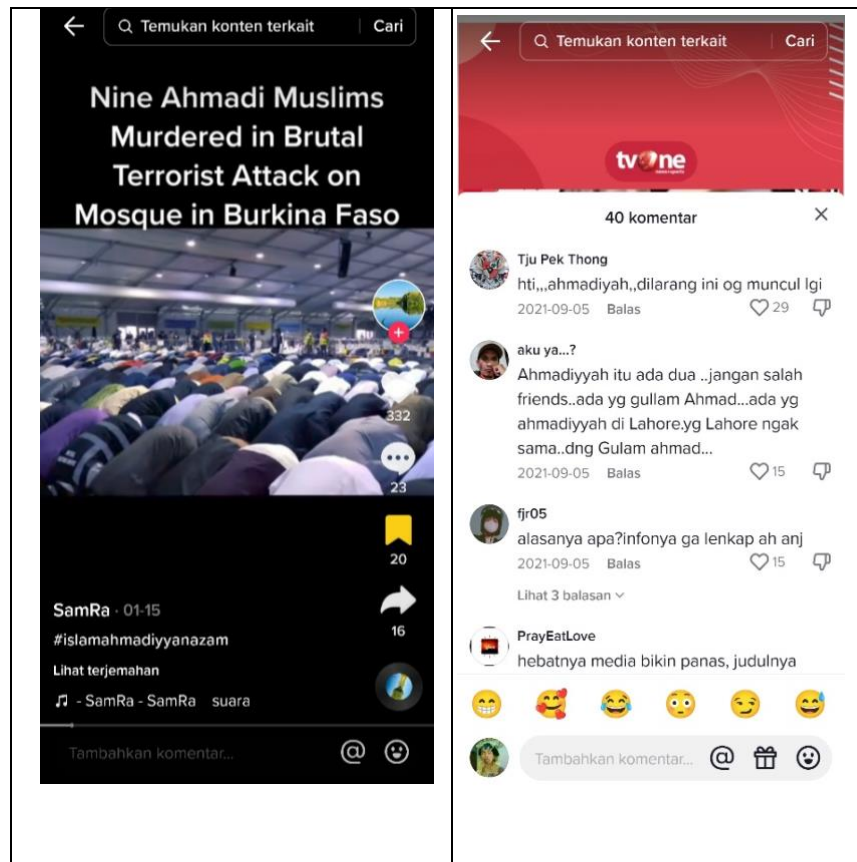
mendapat 74 like mendapat berbagai komentar dari pengguna facebook yang lainnya,. Dalam kolom komentarnya terdapat berbagai macam komentar, ada yang mendukung Jemaat Ahmadiya seperti pada aku **@SyarifuddinAB** yang dalam komentarnya berkata *“Trimakasih,Smoga Allah SWT selalu memberikan Umur Panjang, Kesehatan, jasmani&rohani pada polisi yang melindungi warga Ahmadiyah di sintang Amin...Trimakasih sekali lagi”*. Ada juga menuliskan komentar negatif tentang Ahmadiyah seperti pada akun **@FirmanAnugrah** yang dalam komentarnya berkata *“Ahmadiyah sesat jangan dibela Ahmadiyah kafir kafir neraka Jahannam tempatnya”*. Dalam unggahan-unggahan tersebut mendapat berbagai respon dari masyarakat yang menyaksikan, ada yang berpendapat negatif dan ada pula yang berpendapat positif.

2. Tiktok

Tiktok saat ini menjadi media sosial yang sangat populer di kelompok remaja atau orang tua. Per April 2023, ada sekitar 1,09 miliar pengguna TikTok di seluruh dunia. Mayoritas, yaitu 38,5%, pengguna berusia antara 18 dan 24 tahun. Dan Indonesia menjadi negara dengan jumlah pengguna TikTok terbesar kedua di dunia pada April 2023. Ada 113 juta pengguna media sosial ini di tanah air.⁷ Dengan jumlah pengguna sebanyak itu tentu membuat TikTok

⁷Data Indonesia, “Per April 2023, Pengguna TikTok Indonesia Terbanyak Kedua Dunia,” DataIndonesia.id, accessed May 21, 2023

menjadi media sosial yang sangat berpengaruh dalam penyebaran informasi. Baik itu berupa informasi yang positif ataupun negative, termasuk soal pemberitaan Jemaat Ahmadiyah. Seperti disalah satu akun **@tvOneNews** dengan jumlah pengikut mencapai 1,2M yang dalam salah satu postingannya yang berjudul “*Massa Rusak Masjid Ahmadiyah di sintang*”. Dalam unggahannya tersebut yang diposting pada 4 september 2021 dijelaskan sekumpulan massa yang menyerbu dan merusak masjid milik Jemaat Ahmadiyah setelah ibadah sholat jumat. Terkait dengan unggahan video tersebut mendapat berbagai komentar dari pengguna TikTok lainnya, ada yang negatif seperti pada akun **@Azzah** yang menuliskan “*ahmadiyah bukan Islam ok*”, atau pada akun **@TjuPekThong** yang menuliskan komentar “*hti,,ahmadiyah,,dilarang ini og muncul lgi*”. Ada juga yang menyayangkan atau prihatin terkait insiden tersebut, seperti pada akun **@TINOTINO** yang menuliskan “*kenapa di hancurkan ini?*”, ada pula komentar dari akun **@syahan** yang meuliskan “*Iki ngawur ojok assal PK tempat ibada di rusak*”. Ada juga unggah dari akun **@Samraahmad46** tentang pembunuhan 9 orang anggota Jemaat Ahmadiyah di negara Burkina Faso yang terletak di Benua Afrika pada tahun 2023. Dalam unggah nya yang telah mendapat 332 like dan 23 komentar tersebut dituliskan “*Nine Ahmadi Muslims Murdered in Brutal Terrorist Attack on Mosque in Burkina Faso*”.



Unggahan tersebut mendapat berbagai komentar dari pengguna Tiktok lainnya. Ada yang mendukung aksi keji tersebut seperti pada akun **@tonnydaddio** yang menuliskan *“they are not muslims they are ahmadis and that’s it Anyway I m very sorry about their lives”* atau jika diterjemahkan ke Bahasa Indonesia menjadi *“mereka bukan seorang muslim Mereka adalah Ahmadiyah dan itu saja Bagaimanapun saya sangat menyesal tentang hidup mereka”*. Ada juga komentar dari akun **@Bukhari** yang menuliskan komentar *“very good”* atau jika diterjemahkan ke Bahasa Indonesia menjadi *“sangat bagus”*. Akan tetapi ada juga bersimpati atas kejadian tersebut seperti pada akun **@Ahmed_35** yang menuliskan komentar

“May Allah give them some peace and love in heaven, Ameen” atau jika diterjemahkan ke dalam Bahasa Indonesia *“Semoga Allah memberi mereka kedamaian dan cinta di surga, Ameen”*.

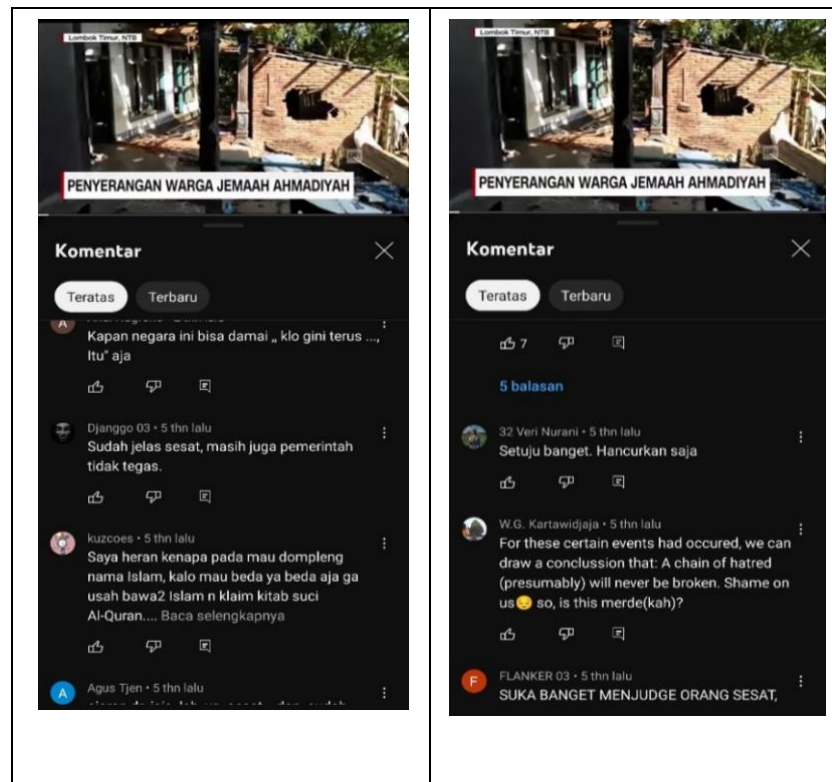
Dalam tragedi kemanusiaan tersebut Kembali terjadi perbedaan pendapat dari para pengguna media sosial TikTok, ada yang bersimpati dan ada juga tidak.

3. Youtube

YouTube adalah media sosial yang menempati urutan kedua dalam hal pengguna media sosial di seluruh dunia setelah Facebook dengan 2,51 miliar pengguna YouTube di seluruh dunia (per Januari 2023), dan bahkan Indonesia adalah negara terbesar keempat dengan pengguna YouTube terbanyak di dunia.⁸ Oleh karena itu media Youtube sangat besar pengaruhnya dalam penyebaran informasi, baik informasi yang positif atau negative, termasuk mengenai berita tentang Jemaat Ahmadiyah, ada banyak unggahan mengenai Jemaat Ahmadiyah di Youtube. Salah satunya dari akun **@CNNIndonesia**. Akun dengan jumlah subscriber mencapai 10,2jt ini dalam salah satu unggahannya yang berjudul *“Penyerangan Warga Jemaat Ahmadiyah, 8 kepala keluarga diamankan”* telah ditonton 130rb kali. Dalam unggahannya tersebut dijelaskan tentang 8 rumah warga Ahmadiyah, didesa Greneng Induk, kecamatan Sakra Timur,

⁸“Pengguna YouTube Di Indonesia Peringkat Keempat Terbanyak Di Dunia Pada Awal 2023 | Databoks,” accessed May 21, 2023.

kabupaten Lombok Timur diserang warga. Kejadian pada 2018 tersebut mendapat berbagai komentar dari pengguna Youtube, ada yang mendukung aksi tersebut seperti pada akun **@32VeriNuryani** yang menuliskan komentar “*setuju banget. Hancurkan saja*”, ada juga komentar dari akun **@Django03** yang menuliskan komentar “*Sudah jelas sesat, masih juga pemerintah tidak tegas*”. Tetapi ada juga yang bersimpati atas kejadian tersebut, salah satunya dari akun **@Ismael1209** yang menuliskan komentar “*apapun alasan pnyerangan sprit ini tdk dibenarkan, percuma beragama klo tdk ada rasa damai dlm diri*”, ada juga komentar dari **@Pineaapples2016** yang menuliskan komentar “*Kenapa harus dengan kekerasan*”.



Dalam unggahan tersebut lebih banyak yang bersimpati atas kejadian yang menimpa 8 warga Ahmadiyah dilombok.

4. CNN Indonesia

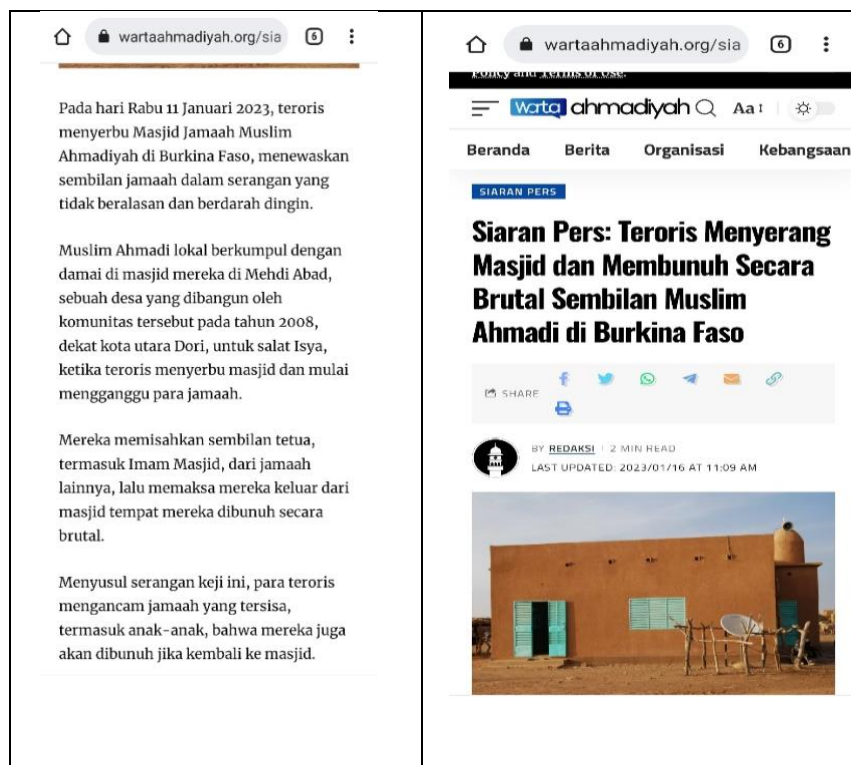
Cable News Network Indonesia merupakan saluran berita dan portal berita 24 jam milik Trans Media yang dipimpin oleh Trans Corp dan *Turner Broadcasting System*. Saluran berita berbahasa Indonesia ini diluncurkan pada September 2014. CNN Indonesia menjadi kanal CNN pertama di Asia. CNN Indonesia merupakan salah satu portal media online terbesar di Indonesia, oleh karena itu berita yang di hadirkan bisa dipertanggung jawabkan kebenarannya, termasuk berita mereka terkait Jemaat Ahmadiyah, yaitu pada tahun 2021 Sebanyak 200 orang melakukan perusakan terhadap masjid milik anggota Jemaat Ahmadiyah Indonesia (JAI) di Sintang, Kalimantan Barat. Selain merusak masjid, massa juga membakar bangunan yang berada didekat masjid tersebut.⁹

5. Warta Ahmadiyah

Warta Ahmadiyah adalah sumber resmi dari Jemaat Ahmadiyah Indonesia yang menyajikan ragam informasi tentang kegiatan dan pandangan Ahmadiyah mengenai berbagai hal. Termasuk berita yang menyudutkan mereka seperti pada Rabu, 11 Januari tahun 2023

⁹“Kronologi Sebelum Perusakan Masjid Ahmadiyah Di Sintang,” accessed March 24, 2023.

terjadi penyerangan Masjid dan pembunuhan secara brutal sembilan orang Muslim Ahmadiyah di Negara Burkina Faso yang terletak di Benua Afrika.¹⁰



Berbagai tindakan radikal yang didapatkan Jemaat Ahmadiyah seperti yang banyak diberitakan di media sosial tentu tidak terjadi dengan begitu saja, hal ini juga terkait dengan perilaku atau identitas sosial Jemaat Ahmadiyah, Taifel dan Turner menjelaskan banyak perilaku sosial seorang individu yang bisa dijelaskan dari kecenderungan individu tersebut untuk mengidentifikasi diri individu tersebut sebagai bagian dari sebuah komunitas dan menilai orang lain

¹⁰ Redaksi, "Siaran Pers: Teroris Menyerang Masjid dan Membunuh Secara Brutal Sembilan Muslim Ahmadi di Burkina Faso," Warta Ahmadiyah, January 16, 2023.

sebagai bagian dari komunitas tersebut atau tidak. Artinya, seorang individu membuat penilaian tegas tentang orang lain sebagai bagian dari komunitas individu tersebut atau komunitas lain. Walaupun bentuk komunitas yang individu tersebut anggap sebagai komunitas individu tersebut akan sangat beragam berdasarkan pengalaman pribadi dan kebudayaan yang individu tersebut tinggali, kecenderungan untuk menganggap diri sebagai bagian dari satu atau beberapa komunitas bersifat universal.¹¹ Disini bisa disimpulkan bahwa dengan banyaknya pemikiran negatif tentang Ahmadiyah di media sosial dikarenakan masyarakat mengidentifikasi Jemaat Ahmadiyah adalah berbeda dari golongan islam mayoritas di Indonesia.

D. Respon Jemaat Ahmadiyah Banjarmasin Terhadap Fenomena Radikalisme di Media Sosial

Jemaat Ahmadiyah masuk ke kota Banjarmasin diperkirakan sekitar tahun 1958 oleh seorang mubaliq Ahmadiyah asal Sabah, Malaysia yang bernama Juli Fadli yang masih memiliki darah keturunan Banjar, ketika itu Juli Fadli berhasil merekrut empat orang yaitu Rahmat Ali Kurdi, Budi dan Sosro, ketiganya berasal dari Palangkaraya, Kalimantan Tengah dan hanya satu yang berasal dari Kalimantan Selatan, yaitu Thamrin, akan tetapi Thamrin meninggal dunia tidak lama setelah direkrut.¹² Jumlah Jemaat Ahmadiyah di Banjarmasin

¹¹Matt Jarvis, *Teori-Teori Psikologi: Pendekatan Modern untuk Memahami Perilaku, Perasaan, dan Pikiran Manusia* (Bandung: Penerbit Nusa Media, 2019). 184

¹²Djazimah, Arni, and Maimah, "*Fenomena Aliran Keagamaan di Banjarmasin (Studi Kasus Ahmadiyah)*". 2014

tidak banyak yaitu dengan jumlah hingga pada tahun 2023 adalah 65 orang Jemaat Ahmadiyah Banjarmasin. Jumlah Jemaat Ahmadiyah di Banjarmasin mengalami penurunan dari tahun ke tahun yang sebelumnya bisa mencapai 100-an orang anggota Jemaat Ahmadiyah. Hal ini bisa terjadi dikarenakan oleh beberapa hal yaitu *pertama*, karena adanya penyebaran Jemaat Ahmadiyah ke seluruh wilayah Kalimantan selatan. *Kedua*, karena perpindahan tugas dari pusat ke daerah lain untuk berdakwah. *Ketiga*, karena urusan pribadi seperti pekerjaan, pernikahan, pendidikan dan lain-lain.¹³

Berbagai pemberitaan tentang Jemaat Ahmadiyah di media sosial silih berganti setiap waktunya, pemberitaan tentang mereka selalu dikaitkan dengan isu-isu yang buruk seperti sesat dan radikal. Dan setelah melakukan wawancara yang mendalam dengan warga Jemaat Ahmadiyah Banjarmasin terkait bagaimana mereka dapat mengetahui pemberitaan tentang mereka, diketahui bahwa yang menjadi media sosial utama mereka dalam mengetahui berbagai pemberitaan tentang mereka adalah melalui media Whatsapp, Facebook, YouTube dan portal berita online milik mereka sendiri (Warta Ahmadiyah). Hal ini tentu juga menimbulkan respon dari Jemaat Ahmadiyah itu sendiri, dari berbagai berita yang ada, terdapat beragam respon dari Jemaat ahmadiyah Banjarmasin.

1. Pendapat dan perasaan mereka tentang peristiwa diberita tersebut.

Menurut penjelasan dari ketua Jemaat Ahmadiyah yang bernama Nuriyadi

“menurut saya mas, pemberitaan seperti ini itu sudah jadi seperti makanan sehari-hari untuk kami, jadi kami sudah terbiasa dengan berita seperti ini,

¹³Aminullah Yusuf,(Mubaliq Ahmadiyah), wawancara pribadi, Kamis, 02 Maret 2023.

kalau ditanya pendapat. Tentu saya sangat menyayangkan kan mas ardi, sebab walau bagaimanapun kita ini sama-sama umat islam, islam kan adalah agama yang mengajarkan tentang kasih sayang dan cinta kedamaian, jadi tidak sepatasnya lah mereka menilai kami sesat hanya dari omongan-omongan orang, apalagi hanya berpatokan pada internet.”¹⁴

Dari pendapat responden tersebut dapat diketahui bahwa sebenarnya mereka sangat menyayangkan dengan berita-berita yang menyudutkan mereka, akan tetapi mereka lebih memilih untuk bersabar.

Pendapat Nuryadi juga diperkuat oleh Mubalig Ahmadiyah Banjarmasin yaitu Aminullah Yusuf.

“Jujur saya sedih mas gunawan..melihat berita seperti ini, berita seperti ini sudah jadi hal biasa untuk kami. Sehingga untuk kami sudah tidak terlalu berpengaruh sekali.”¹⁵

Dari ketua Qaid Majelis atau organisasi pemuda yaitu Irfan Damanik mengatakan.

“saya sedih pak mendengar berita seperti ini, tapi kami hanya bisa pasrah dan tawakal sama Allah SWT, biar tuhan saja yang menghukum mereka yang berbuat kejam, kami sudah terlalu sering mendapatkan perlakuan seperti ini pak ardi.”¹⁶

Jawaban yang diberikan oleh Narasumber yang lainnya pun sama terkait perasaan dan pandangan mereka mengenai berita tentang mereka. Jadi untuk gambaran perasaan dan pandangan mereka untuk berita-berita yang menyudutkan mereka di media sosial membuat mereka sedih.

2. Media untuk mendapat berita tersebut

¹⁴Nuriyadi (Ketua Jemaat Ahmadiyah Banjarmasin), wawancara pribadi, Selasa, 14 Maret 2023

¹⁵Aminullah Yusuf (Mubaliq Ahmadiyah), wawancara pribadi, Kamis, 02 Maret 2023

¹⁶Irfan Damanik (Qaid Majelis pemuda Ahmadiyah Banjarmasin), wawancara pribadi, Sabtu, 04 Maret 2023

Menurut dari Irman Damanik sebagai anak muda dan sekaligus ketua Qaid majelis pemuda Ahmadiyah Banjarmasin.

“biasanya sih pak! Dari youtube sama khutbah Jumat, jadi setiap ada berita seperti ini biasanya akan ada di pembahasan khotbah Jumat, atau bisa juga dari media sosial lainnya.”

Dan hal ini diperjelas lagi oleh Nuriyadi sebagai ketua Jemaat Ahmadiyah Banjarmasin

“biasanya mas! Klo ada kejadian-kejadian gitu, ada aja pembahasannya di khotbah masjid, tpi klo saya sendiri sih sering dapet berita tu dari group WA pengurus, atau nonton-nonton di youtube.”

Media penunjang utama Jemaat Ahmadiyah dalam mendapat informasi adalah dari group WA, khotbah masjid dan youtube atau media berita online mereka sendiri.

3. Dampak berita terhadap kegiatan Jemaat Ahmadiyah Banjarmasin.

Menurut penjelasan dari Febriansyah Ahmadi yang merupakan Amir daerah Jemaat Ahmadiyah Kalimantan Selatan.

“ kalau untuk dampak kegiatan Jemaat Ahmadiyah di Banjarmasin sih tidak ada Mas ya, karena sepengetahuan saya warga sekitar itu tidak terlalu mengurus berita-berita seperti itu. Jadi selama saya tinggal di Banjarmasin ini kalau ada peristiwa apapun di luar tentang Ahmadiyah tidak ada dampak apa-apa ke kami.”¹⁷

Hal serupa juga disampaikan oleh Ira Nurasyidah yang menjabat sebagai Ketua Lajnah Imaillah atau ketua majelis perempuan Ahmadiyah Kalimantan selatan.

¹⁷Febriansyah Ahmadi (Amir Jemaat Ahmadiyah Kalimantan Selatan), wawancara pribadi, Jumat, 03 Maret 2023

“ untuk dampak kegiatan rutinitas Jemaat Ahmadiyah di Banjarmasin sendiri itu tidak pernah terganggu ya dengan berita-berita seperti ini. Karena memang untuk warga sekitar itu baik-baik semua ya Mas ke kami jadi sejauh ini aman-aman saja mas. ”¹⁸

Saat mengkonfirmasi ke anggota senior Jemaat Ahmadiyah yaitu Masriadi

Damanik jawaban yang diberikan pun tidak terlalu berbeda.

“ kalau untuk kegiatan di Banjarmasin tidak ada ya Mas ya, adem ayem aja di sini ”.¹⁹

4. Mengapa peristiwa di berita ini bisa terjadi

Menurut Maimunah yang merupakan sekretaris daerah Jemaat Ahmadiyah

Kalimantan Selatan.

“ penyebab utamanya biasanya Mas karena warga sekitarnya tidak suka dengan Jemaat Ahmadiyah, tapi biasanya yang paling jadi sering penyebabnya itu karena kurangnya pengetahuan saja ya Mas, terkadang kan kalau orang awam tuh cuma modal nonton dari TV dan dengar ceramah-ceramah yang menyebutkan kami jadinya Ya bagi orang yang minum pengetahuannya ya percaya percaya aja. ”²⁰

Penuturan dari ketua Jemaat Ahmadiyah Banjarmasin yaitu Nuriyadi pun sama.

“ kalau masalah seperti ini ya penyebabnya seringnya ketidakmampuan orang tersebut untuk mencari informasi Mas, karena banyak SDM kita yang masih kurang kualitasnya. ”²¹

5. Tanggapan dari Jemaat Ahmadiyah Banjarmasin dan kemungkinan mereka merasa terancam

Menurut Amir daerah kalimantan selatan yaitu Ferbriyansah Ahmadi.

¹⁸Ira Nurasyidah (Ketua Lajnah Imaillah), wawancara pribadi, Jumat, 03 Maret 2023

¹⁹Masriadi Damanik (Anggota Jemaat Ahmadiyah Banjarmasin), wawancara pribadi, Jumat, 03 Maret 2023

²⁰Maimunah (sekretaris daerah Jemaat Ahmadiyah Kalimantan Selatan), wawancara pribadi, Kamis, 02 Maret 2023

²¹Nuriyadi (Ketua Jemaat Ahmadiyah Banjarmasin), wawancara pribadi, Selasa, 14 Maret 2023

“tidak ada tanggapan apa-apa mas, semua anggota Jemaat Ahmadiyah taat dengan perintahnya khalifah kami untuk tidak berbuat apa-apa, cukup berdoa dan bersabar saja, jadi tidak ada yang merasa terancam atau apa pun itu”²².

6. Solusi atas semua berita yang terjadi

Menurut Amunullah Yusuf yaitu mubaliq Ahmadiyah.

“tingkatkan ketakwaan diri terhadap Allah SWT agar tidak gampang terhasut oleh berita-berita seperti itu, kita sesama umat Islam harus saling menyayangi dan mencintai. Dan banyak pengetahuan tentang Ahmadiyah, kami sangat welcome bila ada yang ingin tahu tentang Ahmadiyah dan belajar tentang Ahmadiyah, sehingga tidak ada lagi kesalahpahaman.”²³

Dari hasil wawancara dengan Jemaat Ahmadiyah Banjarmasin, mereka memberikan beberapa respon yang menggambarkan perasaan mereka terhadap semua peristiwa di berita yang menyudutkan mereka. Namun secara garis besarnya ada 3 jenis respon yang diberikan oleh Jemaat Ahmadiyah Banjarmasin, yaitu respon kognitif, efektif, dan psikomotorik.

a. Respon Kognitif

Respon kognitif adalah respon yang sangat berhubungan dengan keahlian dan pengetahuan tentang sesuatu. Reaksi ini terjadi ketika pemahaman penonton berubah. Atau secara sederhana adalah respon yang berhubungan dengan persepsi atau pandangan mengenai suatu objek sikap. Dalam hal ini yaitu persepsi atau pandangan Jemaat Ahmadiyah Banjarmasin tentang berita radikal tentang mereka. Dari wawancara yang dilakukan dapat diketahui bahwa sesungguhnya Jemaat Ahmadiyah mengetahui berita-berita tentang mereka.

²²Febriansyah Ahmadi (Amir Jemaat Ahmadiyah Kalimantan Selatan), wawancara pribadi, Jumat, 03 Maret 2023

²³Aminullah Yusuf (Mubaliq Ahmadiyah), wawancara pribadi, Kamis, 02 Maret 2023

Adapun cara menyikapi mereka atas berita-berita tersebut adalah tetap diam dan sabar. Hal ini disampaikan oleh Amir daerah Kalimantan Selatan yaitu Febriansyah Ahmadi, dalam wawancara tersebut Febriansyah Ahmadi mengatakan bahwa Jemaat Ahmadiyah di seluruh dunia taat dengan perintah khalifah mereka yang sekarang yaitu Mirza Masroor Ahmad yang merupakan khalifah ke-5 mereka memerintahkan untuk tetap sabar dan berdoa saja.

b. Respon Afektif

Respon afektif adalah respons yang melibatkan perasaan, sikap, dan penilaian seseorang terhadap sesuatu. Ada 2 respon Afektif yang ditujukan yaitu:

1. Respon Sedih

Sangat wajar bagi seseorang yang terikat secara emosional seperti keluarga ataupun yang sudah dianggap sebagai keluarga untuk merasa sedih apabila ada saudara atau anggotanya yang menjadi korban atas sebuah insiden kekerasan. Hal ini juga terjadi kepada Jemaat Ahmadiyah Banjarmasin. Berita tentang pengrusakan dan penyerangan yang terjadi kepada anggota mereka di berbagai tempat, mulai dari yang berada di Indonesia ataupun yang yang berada di luar negeri tentu membuat mereka berduka atas kejadian tersebut. Hal ini terlihat ketika mereka menonton video-video yang bersebaran di media sosial seperti Tiktok, Youtube dan Facebook. Salah satu contohnya adalah dari ketua pemuda atau Qaid majelis Ahmadiyah Banjarmasin saat ini yaitu Irfan Damanik. Dalam keterangan saat wawancara, Irfan Damanik

menjelaskan betapa memperhatikannya rasa toleransi orang Indonesia saat ini. Dari keterangan Irfan Damanik hanya bisa pasrah dan sabar ketika mendengar dan melihat berita seperti ini. Hal serupa juga dijelaskan oleh Amir daerah Kalimantan Selatan yaitu Febriansyah yang dalam wawancara dengan Febriansyah Ahmadi juga turut sedih dan berduka atas apa yang menimpa anggota mereka, bahkan harus sampai kehilangan nyawa adalah sesuatu yang sungguh ironi bagi dirinya, dan semua anggota Jemaat Ahmadiyah di dunia juga pasti setuju menurut pendapat dirinya.

2. Respon Tenang

Tenang yang dimaksud dalam penelitian ini adalah Jemaat Ahmadiyah lebih bisa mengendalikan emosi mereka ketika melihat dan mendengar berita yang menyudutkan mereka. Contohnya seperti jawaban dari Nuriyadi sebagai ketua Jemaat Ahmadiyah Banjarmasin, dalam hasil wawancara dengan dirinya tampak ketenangan dalam menjawab setiap pertanyaan yang ditujukan kepada dirinya terkait pemberitaan tentang Ahmadiyah yang negatif, dalam penjelasannya Nuriyadi menyampaikan bahwa berita-berita seperti itu sudah menjadi seperti makanan sehari-hari untuk mereka. Hal serupa juga ditunjukkan oleh Aminullah Yusuf dan jawaban yang diberikan juga sama yaitu berita tersebut sudah biasa bagi mereka.

c. Respon psikomotorik

Respons psikomotorik adalah respon perilaku aktual yang melibatkan tindakan atau kebiasaan. Berhubungan dengan respon-respon sebelumnya, setelah terbiasa menerima berita-berita yang menyudutkan mereka menjadikan Jemaat Ahmadiyah yang berada di Banjarmasin tidak merasa terancam atau terintimidasi lagi oleh berita-berita tersebut, sehingga dalam kehidupan sehari-hari pun mereka tetap menjalaninya dengan aman dan tenang. Hal ini disampaikan oleh Ira Nurasyidah yang menjabat sebagai Ketua Lajnah Imaillah atau ketua majelis perempuan Ahmadiyah Kalimantan selatan. Ira Nurasyidah mengatakan bahwa dari berita-berita tersebut tidak pernah mengganggu aktifitas atau kegiatan Jemaat Ahmadiyah Banjarmasin.

E. Analisis Data

Mereka memang sedih atas semua yang menimpa saudara-saudara mereka, dan itu hal yang manusiawi untuk berempati terhadap saudara sesama. Tidak ada tindakan pembalasan atas apa yang menimpa mereka dikarenakan perintah dari khalifah Ahmadiyah yang kelima yaitu Hazrat Mirza Masroor Ahmad untuk tidak membalas tindakan kekerasan dengan kekerasan, cukup berdoa dan bersabar saja. Jemaat Ahmadiyah yang tinggal di Banjarmasin tengah cenderung diterima oleh warga sekitarnya yang semuanya beragama Islam. Hal ini kemungkinan besar terpengaruh oleh kultur masyarakat Banjar yang memang ramah dan cinta damai.²⁴ Penelitian ini menggunakan pendekatan psikologi sosial, yang bertujuan untuk memahami bagaimana perasaan, respon, tingkah laku atau tindakan seorang

²⁴Aminullah Yusuf (Mubaliq Ahmadiyah), wawancara pribadi, Selasa 04 Juli 2023

individu terhadap fenomena disekitarnya. Sesuai dengan pernyataan dari Kenrick dan kawan-kawan menjelaskan bahwa "*psikologi sosial merupakan studi ilmiah tentang bagaimana perasaan, pikiran, perilaku dipengaruhi oleh orang lain*".²⁵

Apa yang menimpa Jemaat Ahmadiyah tentu tidak terlepas dari status identitas sosial mereka yang dicap sebagai aliran sesat. Taifel dan Turner menjelaskan bahwa sebagian besar perilaku sosial individu dapat dijelaskan dengan kecenderungan individu untuk mengidentifikasi diri sebagai bagian dari komunitas dan menilai orang lain sebagai bagian atau bukan dari komunitas tersebut. Dengan kata lain, seseorang sangat menghargai orang lain sebagai bagian dari komunitas orang itu atau komunitas lain. Karena teori identitas sosial merupakan analisis psikologi sosial, pembentukan konsep diri dalam konteks keanggotaan kelompok, proses dalam kelompok dan hubungan antar kelompok.²⁶

Taifel dan Turner menjelaskan bahwa terdapat tiga proses kognitif dalam menilai seseorang sebagai bagian dari komunitas mereka atau bukan. Yaitu pengelompokan diri, lalu identifikasi sosial dan kemudian yang terakhir perbandingan sosial.

Pada fase *pertama*, pengelompokan sosial, individu mengidentifikasi dirinya dan orang lain sebagai anggota komunitas sosial. Dalam hal ini, individu cenderung membentuk pengelompokan sosial seperti jenis kelamin, ras, derajat atau golongan. Dalam hal tahap pertama ini Jemaat Ahmadiyah mengelompokkan diri

²⁵Suryanto dkk, *Pengantar Psikologi Sosial*, 2012

²⁶Afthonul Afif, *Teori Identitas Sosial* (Yogyakarta: UII Press, 2015) 2

mereka sebagai kelompok khusus keagamaan dalam islam yang memiliki paham tersendiri.

Pada fase *kedua*, identifikasi sosial, individu mengambil identitas dari komunitas yang mereka ikuti. Contohnya, saat seseorang mengidentifikasi diri sebagai seorang yang beriman dalam suatu keyakinan tertentu, kemungkinan besar orang tersebut akan mengambil identitas sebagai seorang yang beriman dan mulai berperilaku dengan cara yang ditentukan oleh keyakinan tersebut. Identifikasi individu dengan kelompok memberikan makna emosional, dan harga diri terkait erat dengan milik kelompok.

Tahap *ketiga* yaitu perbandingan sosial. Jika seorang individu telah mengelompokkan dirinya sebagai bagian dari komunitas dan berpihak kepada komunitas tersebut, maka individu tersebut akan cenderung membandingkan komunitasnya dengan komunitas lain. Bila menyangkut sebuah harga diri yang harus dipertahankan, komunitas individu tersebut harus dibandingkan secara menguntungkan dengan komunitas lain. Di sini pentingnya memahami sebuah prasangka. Dalam psikologi sosial juga ada yang disebut sebagai prasangka sosial, Prasangka merupakan sikap (biasanya negatif) terhadap anggota kelompok tertentu hanya berdasarkan keanggotaan mereka dalam kelompok itu.²⁷ Karena prasangka ini menjadi sebab dua kelompok mengidentifikasi diri sebagai musuh, mereka terpaksa bersaing agar harga diri anggota-anggotanya dapat ditegakkan. Hal ini bisa dikatakan sebagai respon pertahanan diri.

²⁷Bambang Samsul Arifin, *Psikologi Sosial* (Bandung: CV Pustaka Setia, 2015) 186

Dari ketiga fase tersebut yang membentuk identitas seseorang yang akan memengaruhi bagaimana perasaan, perilaku atau tindakan dan respon seseorang sebagai seorang anggota kelompok sosial. Louis Thursone menjelaskan bahwa respon merupakan jumlah kecenderungan dan perasaan, kecurigaan dan prasangka, prasangka terperinci, gagasan, ancaman, ketakutan, dan keyakinan tentang subjek tertentu. Berdasarkan pengertian tersebut, dapat diartikan bahwa cara mengungkapkan sikap dapat sebagai berikut:

1. Pengaruh atau penolakan
2. Penilaian
3. Suka atau tidak suka
4. Kepositifan atau kenegatifan suatu objek psikologi

Respon yang diberikan oleh Jemaat Ahmadiyah Banjarmasin adalah bentuk dari pengaruh atau penolakan terhadap mereka. Penilaian yang masyarakat umum berikan kepada mereka memunculkan respon suka atau tidak suka terhadap Jemaat Ahmadiyah Banjarmasin, ini dapat terlihat dari jawaban wawancara mereka. Sehingga hal ini memunculkan penilaian positif atau negatif terhadap mereka sebagai sebuah objek psikologi sosial.